

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah motivasi kerja sebagai variabel bebas dan kinerja pegawai sebagai variabel terikat

Adapun karakteristik dari variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Motivasi Kerja**

Menurut Soejitno Irmim (2005: 63), mendefinisikan motivasi sebagai berikut:

“Motivasi berasal dari dua arah, yaitu motivasi dari luar yang berarti bahwa munculnya motivasi karena sangat dipengaruhi hal-hal yang datangnya dari luar diri seseorang, seperti karena lingkungan, karena atasan, karena orang lain, karena perubahan situasi atau karena tekanan. Dan arah yang kedua yaitu motivasi dari dalam diri yaitu dorongan melakukan sesuatu karena kesadaran diri seperti melakukan kerja dengan ikhlas, menikmati kepuasan dari hasil kerja, merasa senang menjadi contoh orang lain”.

Variabel motivasi kerja terdiri dari beberapa indikator. Adapun indikator dari motivasi kerja antara lain:

- Prestasi
- Penghargaan
- Tantangan
- Kesempatan
- Tanggungjawab
- Pengembangan
- Keterlibatan

- Kerjasama
- komunikasi

## 2. Kinerja Pegawai

Menurut Anwar Prabu M (2001: 67), kinerja adalah “Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

Variabel kinerja pegawai terdiri dari beberapa indikator. Adapun indikator dari kinerja pegawai yaitu:

- Kehadiran
- Ketaatan menjalankan tugas
- Memelihara ketertiban dan keamanan di tempat kerja
- Kualitas hasil kerja
- Kuantitas hasil kerja
- Waktu penyelesaian
- Ketepatan hasil kerja
- Bekerja dengan penuh tanggung jawab
- Ketelitian dalam bekerja
- Penggunaan fasilitas dan sarana perusahaan
- Penguasaan terhadap pekerjaan
- Kreatif dalam bekerja
- Cara kerja
- Kemampuan melakukan evaluasi

### 3.2 Metode Penelitian

Untuk mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus menentukan metode apa yang akan digunakan, karena hal ini merupakan pedoman atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian.

Nana Sudjana (2003: 52) mengemukakan bahwa metode lebih menekankan pada strategi, proses, dan pendekatan dalam memilih jenis, karakteristik, serta dimensi ruang dan waktu dari data yang diperlukan.

Sugiyono (2006: 1) berpendapat bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan kegunaan tertentu”. Tujuan adanya metode penelitian adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana langkah-langkah penelitian dilakukan, sehingga permasalahan dapat dipecahkan.

Penelitian ini merupakan tipe penelitian deskriptif analitis. Pengertian deskriptif analitis merupakan cara penelitian yang dilakukan dengan menggunakan survey, angket, wawancara, atau observasi terhadap kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang sedang berlangsung.

Winarno Surakhman (1994: 140) mengemukakan ciri-ciri metode deskriptif yaitu:

- 1 Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang pada masa-masa aktual.
- 2 Data yang dikumpulkan mula-mula disusun dijelaskan dan kemudian dianalisis (karena itu metode ini sering disebut metode analitik).

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini membahas dua variabel yaitu variabel motivasi kerja sebagai variabel bebas dan kinerja pegawai sebagai variabel dependen atau variabel terikat. Suharsimi Arikunto (1993: 91) mengemukakan bahwa “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Tujuan pembuatan definisi variabel untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau kekeliruan dalam mengartikan variabel yang diteliti dan juga sebagai kerangka acuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang hendak diungkap. Seringkali terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan istilah-istilah. Hal itu disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan di bidang bahasa yang sudah semakin maju sehingga banyak istilah-istilah yang dipergunakan untuk maksud tertentu berlebihan meskipun pada dasarnya bertujuan untuk menerangkan maksud yang sama.

Menurut Sugiyono (2006: 31) bahwa “Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berpedoman pada pernyataan di atas, penulis mendefinisikan istilah-istilah yang termuat dalam judul maksudnya agar memperjelas makna yang terkandung dalam judul sehingga diharapkan adanya kesamaan dalam landasan berpikir ke arah pembahasan lebih lanjut.

Adapun istilah-istilah yang perlu didefinisikan dalam skripsi ini yaitu:

#### 1. Motivasi

Menurut Soejitno Irmim (2005: 63), mendefinisikan motivasi sebagai berikut:

“Motivasi berasal dari dua arah, yaitu motivasi dari luar yang berarti bahwa munculnya motivasi karena sangat dipengaruhi hal-hal yang datangnya dari luar diri seseorang, seperti karena lingkungan, karena atasan, karena orang lain, karena perubahan situasi atau karena tekanan. Dan arah yang kedua yaitu motivasi dari dalam diri yaitu dorongan melakukan sesuatu karena kesadaran diri seperti melakukan kerja dengan ikhlas, menikmati kepuasan dari hasil kerja, merasa senang menjadi contoh orang lain”.

Adapun dimensi motivasi kerja menurut pendapat McClelland yang dikutip oleh Stephen P. Robbins (2003: 216) adalah sebagai berikut:

### 1. *Need For Achievement*

Yaitu kebutuhan seseorang untuk berprestasi. Adapun indikator-indikatornya adalah:

- Prestasi
- Penghargaan
- Tantangan
- Kesempatan

### 2. *Need For Power*

Yaitu kebutuhan seseorang untuk berorganisasi, untuk mencari kekuasaan. Adapun indikator-indikatornya adalah:

- Tanggung jawab
- Pengembangan

### 3. *Need For Afiliation*

Yaitu kebutuhan seseorang untuk terlibat, bekerjasama, berkomunikasi sehingga mendapatkan pengakuan. Adapun indikator-indikatornya adalah:

- Keterlibatan
- Kerja sama

- Komunikasi

## 2. Kinerja Pegawai

Menurut Anwar Prabu M (2001: 67), kinerja adalah “Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

Dimensi dari kinerja pegawai, mengacu pada pendapat Anwar Prabu M (2001: 67) antara lain:

### 1. Kedisiplinan

Adapun indikator-indikatornya antara lain:

- Kehadiran
- Ketaatan menjalankan tugas
- Memelihara ketertiban dan keamanan di tempat kerja

### 2. Kualitas hasil kerja

Adapun indikator-indikatornya antara lain:

- Kualitas hasil kerja
- Kuantitas hasil kerja
- Waktu penyelesaian
- Ketepatan hasil kerja

### 3. Tanggung jawab

Adapun indikator-indikatornya antara lain:

- Bekerja dengan penuh tanggung jawab
- Ketelitian dalam bekerja
- Penggunaan fasilitas dan sarana perusahaan

#### 4. Kemampuan kerja

Adapun indikator-indikatornya antara lain:

- Penguasaan terhadap pekerjaan
- Kreatif dalam bekerja
- Cara Kerja
- Kemampuan melakukan evaluasi



**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<b>Motivasi Kerja</b>	1. <i>Need For Achievement</i>	1. Prestasi 2. Penghargaan 3. Tantangan 4. Kesempatan	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal
	2. <i>Need For Power</i>	1. Tanggung jawab 2. Pengembangan	Ordinal Ordinal
	3. <i>Need For Afiliation</i>	1. Keterlibatan 2. Kerja sama 3. Komunikasi	Ordinal Ordinal Ordinal
<b>Kinerja Pegawai</b>	1. Kedisiplinan	1. Kehadiran 2. Ketaatan menjalankan tugas 3. Memelihara ketertiban dan keamanan di tempat kerja	Ordinal Ordinal Ordinal
	2. Hasil Kerja	1. Kualitas hasil kerja 2. Kuantitas hasil kerja 3. Waktu penyelesaian 4. Ketepatan hasil kerja	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal
	3. Tanggung jawab	1. Bekerja dengan penuh tanggung jawab 2. Ketelitian dalam bekerja 3. Penggunaan fasilitas dan sarana perusahaan	Ordinal Ordinal Ordinal
	4. Kemampuan kerja	1. Penguasaan terhadap pekerjaan 2. Kreatif dalam bekerja 3. Cara kerja 4. Kemampuan melakukan evaluasi	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal



### **3.4 Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Data Penarikan**

#### **Sampel**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Sumber data merupakan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Oleh karena itu harus diproses terlebih dahulu untuk memperoleh informasi yang diperlukan bagi suatu penelitian. Bila dilihat dari sumber datanya maka sumber data dapat menggunakan data sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Menurut Istijanto, M. M. (2005: 32) “Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Dengan kata lain data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada responden langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara maupun penyebaran kuesioner kepada sumber data. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian adalah pegawai dari Dinas Kependudukan, Catatan Sipil, dan Keluarga Berencana di Kabupaten Cirebon.

##### **2. Data Sekunder**

Menurut Istijanto, M. M. (2005: 27) “Data sekunder adalah data yang dikumpulkan pihak lain, bukan oleh periset atau peneliti sendiri, untuk tujuan lain”. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah data pendukung yang diperoleh dari literatur dengan membaca dan membahas dari buku-buku pelajaran, juga dari buku lain yang diperoleh penulis yang dianggap relevan dengan topik penelitian. Yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian

ini adalah dokumen-dokumen Dinas Kependudukan, Catatan Sipil, dan Keluarga Berencana di Kabupaten Cirebon.

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini meliputi teknik pengumpulan data untuk data primer dan teknik pengumpulan data sekunder. Menurut sugiyono (2006: 129) bahwa:

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan di dalam penelitian ini adalah:

1. Studi kepustakaan

Yaitu mempelajari ilmu pengetahuan teoritis serta menelaah buku-buku serta berbagai bentuk peraturan perundang-undangan yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti.

2. Studi Lapangan

Yaitu kegiatan yang langsung dilaksanakan oleh penulis di lokasi penelitian melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek kegiatan-kegiatan yang diteliti dari berbagai aspek yang ada dan sedang berlangsung di Dinas Kependudukan, Catatan Sipil, dan Keluarga Berencana Kabupaten Cirebon untuk melihat dan mencatat hal-hal yang berpengaruh dengan pelaksanaan motivasi kerja.

b. Wawancara

Yaitu cara memperoleh data dengan mengadakan wawancara dan tanya jawab dengan pegawai di Dinas Kependudukan, Catatan Sipil, dan Keluarga Berencana Kabupaten Cirebon dalam upaya mendapatkan data dan informasi yang diperlukan.

c. Angket

Yaitu cara memperoleh data dengan cara mengajukan pernyataan secara tertulis disertai dengan alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden.

Adapun pengujian instrumen dengan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan prosedur:

1). Dilakukan **uji validitas** yaitu untuk mengetahui valid atau tidaknya alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Untuk mencari nilai validitas yaitu dengan cara mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus

*Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad \text{Riduwan, 2005 : 98}$$

Di mana :

$r_{hitung}$  = koefisien korelasi

$\sum Xi$  = jumlah skor item

$\sum Yi$  = jumlah skor total

n = jumlah responden

Hasil perhitungan  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf nyata ( $\alpha$ ) 5%.

Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut :

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$  berarti valid

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$  berarti tidak valid

Selanjutnya, penulis melakukan proses perhitungan dan pengolahan uji instrumen dengan menggunakan bantuan *software SPSS 11.5* dan *MS Excel*, berdasarkan pada pengolahan uji instrumen itu diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel X (Motivasi Kerja) dan variabel Y (Kinerja Pegawai) telah valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada matrik hasil uji validitas Motivasi Kerja dan Kinerja Pegawai:

**Tabel 3.2**  
**Matrik Hasil Uji Validitas**  
**Variabel X (Motivasi Kerja)**

Item	Variabel X Motivasi Kerja			Keterangan
	Koefisien Korelasi $r_{hitung}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	
1.	0.699	5.35	2.048	valid
2.	0.829	8.12	2.048	valid
3.	0.506	3.21	2.048	valid
4.	0.486	3.05	2.048	valid
5.	0.718	5.65	2.048	valid
6.	0.705	5.44	2.048	valid
7.	0.716	5.62	2.048	valid
8.	0.516	3.3	2.048	valid
9.	0.54	3.51	2.048	valid
10.	0.618	4.31	2.048	valid
11.	0.654	4.74	2.048	valid
12.	0.6	4.11	2.048	valid
13.	0.531	3.43	2.048	valid
14.	0.632	4.45	2.048	valid
15.	0.45	2.76	2.048	valid

Keterangan : yang tidak valid dibuang

**Tabel 3.3**  
**Matrik Hasil Uji Validitas**  
**Variabel Y (Kinerja Pegawai)**

Item	Variabel Y Kinerja Pegawai			Keterangan
	Koefisien Korelasi $r_{hitung}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	
1.	0.737	5.97	2.048	valid
2.	0.887	10.52	2.048	valid
3.	0.671	4.96	2.048	valid
4.	0.697	5.32	2.048	valid
5.	0.735	5.94	2.048	valid
6.	0.741	6.04	2.048	valid
7.	0.781	6.85	2.048	valid
8.	0.831	8.18	2.048	valid
9.	0.887	10.52	2.048	valid
10.	0.869	9.62	2.048	valid
11.	0.71	5.52	2.048	valid
12.	0.71	5.52	2.048	valid
13.	0.652	4.71	2.048	valid
14.	0.461	2.85	2.048	valid
15.	0.887	10.52	2.048	valid

Keterangan : yang tidak valid dibuang

- 2). Dilakukan **uji reliabilitas** untuk mengetahui ketetapan nilai kuesioner, artinya kuesioner penelitian reliabel jika diujikan pada kelompok yang sama walaupun pada waktu yang berbeda namun hasilnya akan tetap sama. Pengujian reliabilitas dengan menggunakan teknik alpha ini dilakukan untuk skala Likert. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right) \quad (\text{Riduwan, 2005:115})$$

Di mana :

$r_{11}$  = nilai reliabilitas

$\sum S_i$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t$  = varians total

$k$  = jumlah item

Adapun kriteria pengujian adalah dengan membandingkan  $r_{11}$  dengan

$r_{\text{tabel}}$ . Kaidah keputusannya :

jika  $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$  berarti reliabel, dan

$r_{11} \leq r_{\text{tabel}}$  berarti tidak reliabel

Selanjutnya, penulis melakukan proses perhitungan dan pengolahan uji instrumen dengan menggunakan bantuan *software SPSS 11.5* dan *MS Excel*. Setelah harga  $r_{11}$  diperoleh, kemudian dibandingkan dengan harga  $r$  pada tabel *r Product Moment*. Apabila harga  $r_{11}$  lebih kecil dari  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi, maka instrumen tersebut tidak reliabel. Berikut ini disajikan matrik hasil uji reliabilitas variabel X (Motivasi) dan variabel Y (Kinerja Pegawai).

**Tabel 3.4**  
**Matrik Hasil Uji Reliabilitas**  
**Variabel X (Motivasi kerja) dan Variabel Y (Kinerja Pegawai)**

Variabel	Hasil			Keterangan
	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Tingkat Signifikan	
X	0,882	0,374	95%	Reliabel
Y	0,935	0,374	95%	Reliabel

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa tingkat realibilitas intrumen motivasi kerja sebesar 0.882 dan kinerja karyawan sebesar 0.935, ini menunjukkan bahwa instrumen motivasi kerja dan kinerja karyawan dapat dikatakan reliabel karena hasil  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$ .

### 3.4.3 Teknik Penarikan Sampel

#### ➤ Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2006: 72) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi.

Berdasarkan definisi populasi di atas, maka di dalam penelitian ini wilayah populasi yang diteliti adalah pegawai Dinas Kependudukan, Catatan Sipil, dan Keluarga Berencana yang memiliki 62 pegawai. Adapaun data pegawainya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Data Personil dan Sumber Daya Manusia Dinas Kependudukan, Catatan Sipil, dan Keluarga Berencana Kabupaten Cirebon**

NO	JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1	Kepala Dinas	1
2	Kabag. Tata Usaha	1
3	Kasubag. Umum	1
4	Kasubag. Program	1
5	Kabid. Pendaftaran Penduduk	1
6	Kasie. Mutasi dan Mobilisasi Penduduk	1
7	Kasie. KTP	1
8	Kasie. Kelah dan Kemat	1
9	Kasie. P-5	1
10	Kabid. KB	1
11	Kasie. Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi	1
12	Kasie. Peng. Kelh. Dan KR	1
13	Kasie. Inst. Dan Prsrt. Masy.	1
14	Kasie. Pendat. Keluarga	1
15	Pelaksana	48
	<b>JUMLAH</b>	<b>62</b>

Sumber: Dinas Kependudukan, Catatan Sipil, dan Keluarga Berencana Kabupaten Cirebon

Mengingat populasi dalam penelitian ini sedikit, maka penulis menggunakan teknik sensus yaitu dimana semua anggota populasi dijadikan responden. Menurut Sugiyono (2006: 78) “Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel karena jumlah populasi relatif kecil”.

Hal ini senada dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2002: 112) bahwa: “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan penelitian dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar hasilnya akan lebih baik.

### **Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis**

#### **3.5.1 Rancangan Analisa Data**

Jenis data yang akan terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal. Sejalan dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara Motivasi Kerja (X) terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y), maka data ordinal



tersebut ditransformasi menjadi data interval dengan bantuan statistik yaitu dengan MSI (*Method of succesive interval*).

Adapun prosedur analisis yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh.
2. *Scoring*, yaitu pemberian skor atau bobot terhadap item-item kuesioner berdasarkan pola *scoring*.

**Tabel 3.6**  
**Skor Setiap Item Pernyataan**

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Positif
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Tidak Tahu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2005:87)

3. *Tabulating*, yaitu perekapan data hasil skoring dari variabel Motivasi Kerja (X) dan variabel Kinerja Pegawai (Y).

**Tabel 3.7**  
**Tabulasi Data Penelitian**

Resp.	Skor Item								Total
	1	2	3	4	5	6	.....	N	
1.									
2.									
.									
.									
.									
N									

Karena penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, maka semua data ordinal yang

terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (Harun Al Rasyid,1994:131). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban
- d. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban
- e. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$Scale\ Value = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

Berdasarkan langkah-langkah di atas dapat dirangkum dalam tabel berikut:

**Tabel 3.8**  
**Pengubahan Data Ordinal ke Interval**

Kriteria/unsur	1	2	3	4	5
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi kumulatif					
Nilai					
<i>Scale value</i>					

Catatan: Skala terkecil dibuat sebesar 1 (satu), maka SV terkecil: nilai Minimum + 1

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut. Adapun di dalam proses pengolahan data MSI tersebut, peneliti menggunakan bantuan program *software* SUCC'97.

4. Melakukan analisis deskriptif, yaitu mengolah data dari angket dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{SK = ST \times JB \times JR}$$

- b. Membandingkan jumlah skor hasil angket untuk variabel dengan jumlah skor kriterium variabel untuk mencari jumlah skor hasil angket dengan

menggunakan rumus  $\sum xi = x_1 + x_2 + x_3 \dots + X_{62}$

Keterangan:  $X_1$  = Jumlah skor hasil angket kinerja pegawai

$X_1 - X_{62}$  = Jumlah skor angket masing-masing responden

- c. Membuat daerah kategori kontinum

Untuk melihat bagaimana gambaran tentang variabel secara keseluruhan yang diharapkan responden, maka penulis menggunakan daerah kategori sebagai berikut:

Tinggi = ST x JB x JR

Sedang = SD x JB x JR

Rendah = SR x JB x JR

d. Menentukan daerah kontinum variabel

5. Analisis regresi digunakan untuk menaksir harga kinerja pegawai (Y) berdasarkan harga motivasi kerja (X) yang diketahui, serta taksiran perubahan kinerja pegawai (Y) untuk setiap perubahan motivasi kerja (X).

Analisis Regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan bentuk persamaan  $\hat{Y} = a + bX$

Dimana :

$\hat{Y}$  = Motivasi kerja pegawai

X = Penilaian prestasi kerja pegawai

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

- a) Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a

dan b, yaitu :  $\sum Xi, \sum yi, \sum Xi \cdot yi, \sum Xi^2, \sum Yi^2$  dan

- b) Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XiYi - \sum Xi\sum Yi}{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

(Sugiono, 2006 : 206)

## 6. Analisis Korelasi

Setelah data yang terkumpul berhasil diubah menjadi data interval, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara ketiga variabel yang diteliti. Hubungan dua variabel terdiri dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan) Y. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi ( $r$ ). Nilai koefisien korelasi paling sedikit  $-1$  dan paling besar  $1$  ( $-1 \leq r \leq 1$ ), artinya jika:

- $r = 1$ , hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif).
- $r = -1$ , hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif).
- $r = 0$ , hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

Penentuan koefisien korelasi ( $r$ ) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson* (*Pearson's Product Moment Coefficient of Correlation*). Dalam hal ini  $r_{xy}$  adalah korelasi antara variabel  $X_i$  dan Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{yxi} = \frac{n \sum_{h=1}^n X_{ih} Y_h - (\sum X_{ih})(\sum Y_h)}{\sqrt{\left\{ n \sum_{h=1}^n X_{ih}^2 - (\sum X_{ih})^2 \right\} \left\{ n \sum_{h=1}^n Y_h^2 - (\sum Y_h)^2 \right\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002: 144)

$i = 1, 2, 3, \dots, 9$  dan  $k =$  Banyaknya variabel bebas

Untuk mengetahui tingkat hubungan dari kedua variabel tersebut maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi**  
**Koefisien Korelasi**

KOEFISIEN KORELASI	TINGKAT HUBUNGAN
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2004: 183)

### Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat. Hipotesis penelitian akan di uji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linier. Mengingat penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik populasi atau sensus, maka di dalam penelitian ini tidak menggunakan hipotesis statistik dan taraf signifikansi, seperti halnya dalam penelitian dengan teknik sampling.